

**PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS V MI
MUHAMMADIYAH BLORAN KECAMATAN KERJO KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

SUNARSO

NIM. 1411109411

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

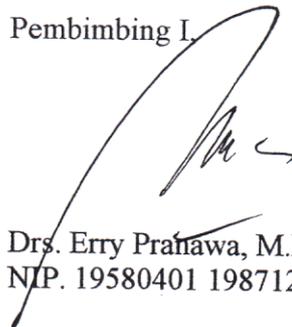
SKRIPSI : PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH BLORAN KECAMATAN KERJO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh :

N a m a : SUNARSO

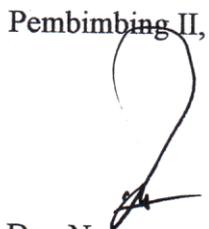
N I M : 1411109411

Pembimbing I,



Drs. Erry Prañawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Desember 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua,



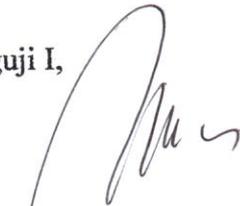
Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



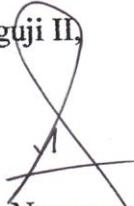
Drs. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

Penguji I,



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP 19580401 198712 1 002

Penguji II,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP 19600707 199203 1 001

Universitas Widya Dharma Klaten
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sunarso

NIM : 1411109411

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi "Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,



Sunarso

MOTTO

Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata, sebuah kesuksesan terwujud karena di ikhtiarkan melalui perencanaan yang matang, keyakinan, kerja keras, keuletan dan niat baik.

(Andre Wongso)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Istriku tercinta
2. Anak-anakku tersayang
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan agar mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Universitas Widya Dharma, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam menyusun skripsi
4. Drs. Ngumarno, M.Hum., Dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Klaten, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Judul	5
D. Pembatasan Masalah	6
E. Perumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan tentang Pembelajaran.....	9

B. Hakikat Membaca	12
C. Tinjauan tentang Puisi	17
D. Teknik Membaca Puisi	19
E. Menilai Pembacaan Puisi	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Validitas Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Pelaksanaan Pembelajaran	39
B. Alasan Proses Pembelajaran	50
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Silabus	61
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	63
Lampiran 3.	Materi Ajar	66
Lampiran 4.	Transkrip Pembelajaran.....	68
Lampiran 5.	Wawancara dengan Guru Kelas V	74
Lampiran 6.	Wawancara dengan Siswa.....	79
Lampiran 7.	Daftar Nilai Siswa.....	82

ABSTRAK

SUNARSO. NIM. 1411109411. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2015, Skripsi : *Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca puisi di kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015? Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan simak catat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk interaktif.

Berdasarkan analisis data pada bab IV dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Dalam hal pembelajaran membaca puisi yang dilakukan guru secara umum belum dilaksanakan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang baik. Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditulis dan direncanakan secara umum masih konservatif. Metode pembelajaran yang digunakan guru monoton. Penggunaan tanya jawab sangat mendominasi jalannya pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membaca puisi sangat terbatas. Materi yang dipersiapkan tidak seirama dengan indikator yang telah ditetapkan. Penilaian dalam pembelajaran membaca puisi hanya dilakukan di akhir kegiatan. Untuk mengukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan, hendaknya pelaksanaan evaluasi dilakukan diawal, proses maupun akhir pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung mereka hanya menjawab pertanyaan dan melengkapi pernyataan guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:5).

Dinamika proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya mencakup berbagai aspek harus diikuti oleh para pendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mempunyai porsi yang seimbang dalam pelaksanaannya. Dari keempat aspek tersebut keterpaduan harus terjadi pada ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah khususnya pembelajaran membaca puisi yang merupakan materi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia juga harus diperhatikan. Peletakan dasar-dasar berapresiasi dan berekspresi melalui kegiatan melisankan hasil sastra merupakan kompetensi dasar bersastra pada anak. Seni baca puisi yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan penanaman sejak dini kepada para siswa untuk peka terhadap suatu keadaan yang selalu dinamis, baik yang dialami sendiri maupun lingkungannya. Bahasa yang indah merupakan ungkapan penyair yang diambil dari sumber imajinatif maupun sumber kejadian di alam sekitar mengajak para pembaca untuk berapresiasi. Kegiatan membaca puisi yang membacanya tidak disamakan dengan yang lain merupakan pembelajaran yang mempunyai nilai seni, yang di dalamnya terdapat unsur keindahan bahasa, penghayatan yang dimanifestasikan dengan gerak mimik dan pantomimik. Para pembaca diajak tanggap terhadap kejadian yang ada dalam bacaan.

Banyak guru dalam memberikan pembelajaran membaca puisi sekedar membacakan tanpa memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Hanya sebagian-sebagian yang disampaikan kepada para siswa dalam menelaah materi. Kupasan yang seharusnya tuntas dari berbagai aspek yang diukur, hanya sebagian kecil yang dicapai. Ini bukan kesalahan siswa sebagai subjek pembelajaran, namun kekurangmampuan dan pengetahuan yang dimiliki para guru dalam penyampaian materi. Mungkin hanya teori membaca yang disampaikan, yang menimbulkan penerimaan para

siswa hanya verbalisme. Keterampilan guru dalam menyampaikan materi baca puisi sangat dibutuhkan. Metode demonstrasi dan model dari guru sangat dominan, agar para siswa dapat melihat, mendengarkan, dan menghayati, kemudian berekspresi sendiri. Pembelajaran sastra, khususnya seni baca puisi, dalam penyampaiannya tidak hanya ceramah, namun berdemonstrasi timbal balik antara guru kemudian siswa sangat diperlukan.

Puisi merupakan bentuk sastra yang menggunakan bahasa khas. Sifat ambiguitas dalam bahasa puisi sering digunakan terlebih-lebih dalam puisi modern. Oleh karena itu puisi terlebih puisi modern sering memiliki kemungkinan menghasilkan lebih dari satu tafsiran (*polyinterpretable*). Perbedaan prosa dan puisi bukan terletak pada bentuknya, melainkan pada cara penyajian bahasanya. Prosa selalu menggunakan kalimat-kalimat atau susunan kata-kata yang mempunyai arti tunggal (denotatif), sedangkan puisi menggunakan susunan kata-kata yang mempunyai arti berkembang atau jamak (konotatif).

Di antara tiga jenis karya sastra (puisi, prosa, drama), Situmorang (1983:3) menyatakan bahwa menikmati puisi jauh lebih sukar jika dibandingkan dengan menikmati prosa dan drama sukarnya menikmati puisi disebabkan bahasa dalam puisi penuh konotasi dan ambigu yang seringkali membingungkan pembawa awam. Penyair mempunyai hak dalam mencipta karya dengan bahasa sendiri yang seringkali sulit dipahami pembaca. Hal semacam itu dapat menjadi orang atau siswa enggan atau kurang menggemari puisi.

Karena perbedaan yang mencolok antara sastra dalam bentuk puisi dan prosa tersebutlah sering terjadi kesulitan dalam proses pembelajaran puisi termasuk pembelajaran membaca puisi. Minat membaca puisi yang sangat rendah masih menjadi masalah utama siswa. Hal tersebut disebabkan siswa beranggapan membaca puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kurang menarik dan kurang bermanfaat. Akibatnya kualitas hasil belajar membaca puisi para siswa sampai saat ini belum memuaskan. Masalah-masalah tersebutlah yang sering timbul pada pembelajaran membaca puisi di Sekolah Dasar, termasuk di MI Muhammadiyah Bloran. Oleh karenanya kelemahan-kelemahan penyajian pembelajaran membaca puisi di sekolah perlu disikapi untuk disempurnakan. Guru perlu strategi agar dalam penyampaian pembelajaran mendapat hasil yang maksimal. Kepiawaian guru dalam melatih, teknik latih, kontinuitas latihan, kejelian melihat kondisi siswa, serta kecermatan menyikapi sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis menentukan judul penelitian “Pembelajaran Membaca Puisi pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis mengambil judul tersebut di atas adalah :

1. Alasan Objektif

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

b. Membina kemampuan siswa dalam membaca puisi.

2. Alasan Subjektif

a. Judul penelitian ini telah sesuai dengan jurusan dan program studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

b. Objek penelitian dapat dijangkau oleh penulis, baik ditinjau dari segi waktu, tenaga, pikiran, maupun biaya yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian.

C. Penegasan Judul

Untuk memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi, perlu adanya penegasan judul. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (Suyatinah, 2005 : 12).

2. Membaca

Membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau mengucapkannya). (Poerwadarminta, 1993:62)

3. Puisi

Mulyana (dalam Waluyo, 1987 : 5), mengatakan bahwa puisi adalah bentuk kesusastraan yang menggunakan pengulangan suara sebagai ciri khasnya. Pengulangan suara itu akan menghasilkan ritme (irama), metrum (rima), dan musikalitas.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tergambar bahwa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca puisi cukup kompleks. Demi tercapainya pembahasan penelitian yang mendalam dan akurat, peneliti membatasi masalah pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015.

E. Rumusan Masalah

Problematika dirumuskan dengan mendasarkan pada uraian latar belakang masalah. Berkaitan dengan hal itu, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca puisi di kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencari jawaban dari permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini mendasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta ikut mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih mendukung teori-

teori yang telah ada terutama dalam pembelajaran membaca puisi dalam pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah.

Secara praktis dan operasional, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Menjadi bahan dan acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengelola kelas dan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca puisi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan dan acuan serta referensi untuk memberikan pembinaan dan memotivasi guru-guru di sekolahnya agar mau dan mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menantang, khususnya pada kompetensi membaca puisi.

H. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadi tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, perlu dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Membahas tinjauan tentang pembelajaran, hakikat membaca, tinjauan tentang puisi, teknik membaca puisi, dan penilaian pembacaan puisi.

Bab III Metode Penelitian. Membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, bentuk dan strategi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam hal pembelajaran membaca puisi yang dilakukan guru secara umum belum dilaksanakan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang baik.

1. Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditulis dan direncanakan secara umum masih konservatif.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru monoton. Penggunaan tanya jawab sangat mendominasi jalannya pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa pasif. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca puisi dapat ditempuh dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, demonstrasi, diskusi dan metode pemberian tugas.
3. Penggunaan media pembelajaran membaca puisi sangat terbatas. Keterbatasan penggunaan media akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Untuk itu ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu: gambar seri, cerita anak, film anak-anak dan beberapa contoh puisi bebas yang relevan dengan media tersebut.
4. Materi yang dipersiapkan tidak seirama dengan indikator yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan materi lebih luas lagi, berdasarkan indikator yang ada. Jika dalam perencanaan terdapat satu indikator, maka sekurang-kurangnya ada dua materi yang dipersiapkan.
5. Penilaian dalam pembelajaran membaca puisi hanya dilakukan di akhir kegiatan. Untuk mengukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan,

hendaknya pelaksanaan evaluasi dilakukan diawal, proses maupun akhir pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

6. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung mereka hanya menjawab pertanyaan dan melengkapi pernyataan guru.

B. Saran

Pembelajaran keterampilan membaca puisi sebagai pengajaran sastra, yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar telah menunjukkan keefektifan. Hal ini dapat dilihat dan pengalaman dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun saran tentang pembelajaran keterampilan membaca puisi pada siswa kelas V SD/MI adalah sebagai berikut di bawah ini.

1. Pengalaman pembelajaran

- a. Pengalaman pembelajaran keterampilan membaca puisi di sekolah dasar sebaiknya mengikuti prosedur (1) penyediaan dan pembacaan teks puisi, (2) pemahaman tentang permasalahan puisi, (3) pengungkapan respons siswa, (4) diskusi dan penyampaian hasil respons, (5) memeriksa dan menilai hasil respons siswa.

b. Kegiatan Guru dan Siswa

Guru harus dapat membimbing/mendorong siswa dan memupuk keberanian siswa dalam menyampaikan hasil tanggapan pribadinya

dalam diskusi, serta siswa dapat menerima/menghargai tanggapan yang disampaikan rekannya, sehingga dalam menanggapi puisi tercipta suasana kerja sama yang baik di antara siswa.

2. Guru sekolah dasar diharapkan selalu meningkatkan kemampuan Guru sekolah dasar diharapkan selalu meningkatkan kemampuan mengajar sastra puisi di sekolah dasar.
3. Siswa diharapkan banyak membaca puisi, kemudian aktif dan berani mengungkapkan hasil tanggapannya, serta dapat melakukan kegiatan diskusi dengan suasana kerja sama yang baik untuk menyimpulkan hasil tanggapannya.
4. Sekolah harus berupaya menyediakan berbagai bahan bacaan sastra khususnya puisi anak-anak, baik yang berupa buku kumpulan puisi atau puisi yang terdapat pada majalah/koran atau membuat kliping puisi, serta disediakan majalah dinding khusus untuk mendorong siswa senang melakukan membaca dan berekspresi sastra melalui menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Pedoman Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: BNSP
- Djojoseuroto, Kinayanti. 2008. *Pengajaran Puisi*. Bandung : Nuansa.
- Halim, Amran. 2001. *Intonasi*. Jakarta : Intermedia
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Cawanmas.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlisoh. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngilim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Panen, Paulina. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Saefullah, Aceng Ruhendi. 1991. *Membaca Puisi dalam Kehidupan*. Bandung : Angkasa.
- Santoso, Puji. 2006. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Situmorang. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Suyatinah. 2005. *Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis Naskah Pidato*. Bandung : Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Waluyo, H.J. 1995. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta : UNS.

W.J.S Poerwodarminto. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.